



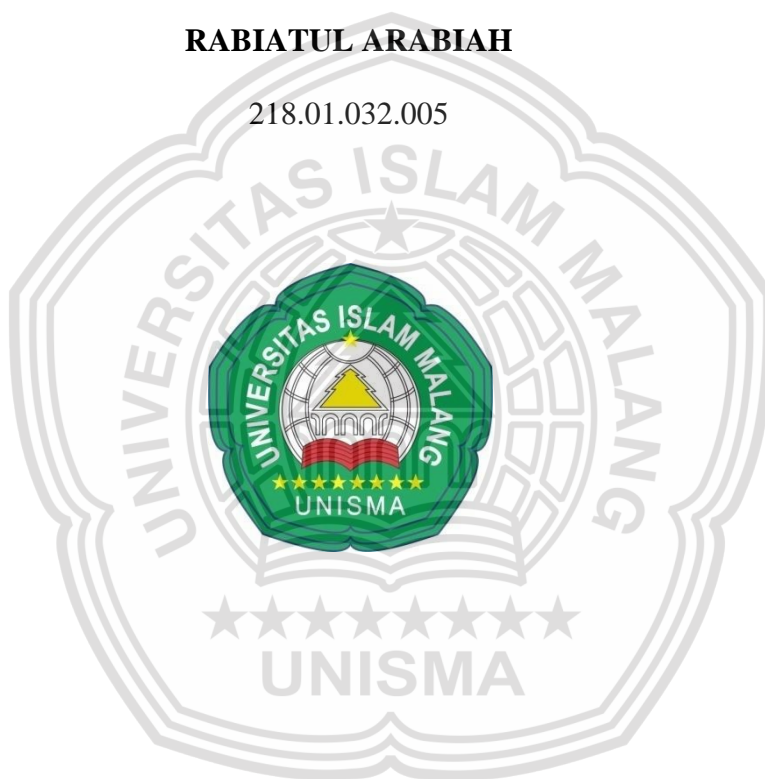
**STRATEGI PENGEMBANGAN CAFE SAWAH DI DESA WISATA
PUJON KIDUL, KECAMATAN PUJON, KABUPATEN MALANG, JAWA
TIMUR**

SKRIPSI

Oleh:

RABIATUL ARABIAH

218.01.032.005



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

MALANG

2022



**STRATEGI PENGEMBANGAN CAFE SAWAH DI DESA WISATA
PUJON KIDUL, KECAMATAN PUJON, KABUPATEN MALANG, JAWA
TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh

Gelar Sarjana Pertanian Strata Satu (S-1)

Oleh:

RABIATUL ARABIAH

218.01.032.005



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

MALANG

2022



University of Islam Malang
REPOSITORY



© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

RINGKASAN

Rabiatul Arabiah (218.01.032.005) Strategi Pengembangan Café Sawah di Desa Pujon Kidul, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang, Jawa Timur**Dosen Pembimbing 1 : Ir. M. Noerhadi Sudjoni, MBA., MP.****Dosen Pembimbing 2 : Lia Rohmatul Maula , SP., MP.**

Desa Pujon Kidul yang berada di Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang saat ini dikenal dengan sebutan desa wisata, karena Desa Pujon Kidul ini merupakan suatu pemukiman masyarakat pedesaan yang memiliki daya tarik tersendiri karena banyak terdapat wisata di desa tersebut. Menurut Dewi et al (2013) desa wisata adalah bentuk penerapan pembangunan pariwisata berbasis masyarakat yang sifatnya berkelanjutan. Desa Pujon Kidul pada awalnya dikenal sebagai desa wisata berkonsep wisata, namun saat ini Pujon Kidul lebih dikenal dengan wisata unik Cafe Sawah ialah destinasi pariwisata untuk wisatawan menikmati akhir pekan dengan keluarga, teman, dan kerabat. Cafe Sawah saat ini menjadi salah satu andalan desa Pujon Kidul dengan panorama Cafe Sawah yang indah di area persawahan dan dikelilingi pegunungan, udara yang sejuk, tempat beristirahat yang nyaman, serta *design* tempatnya yang unik membuat para wisatawan sangat menikmati liburannya. Cafe Sawah mengalami penurunan pengunjung pada saat pandemi covid-19. Jadi Peneliti bermaksud untuk mengambil judul tentang “Strategi Pengembangan Cafe Sawah Di Desa Wisata Pujon Kidul, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang, Jawa Timur” untuk dapat ditemukannya strategi terbaru agar pengembangan objek wisata tersebut semakin baik.

Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi faktor internal dan eksternal dalam pengembangan Cafe Sawah. dan menganalisis strategi pengembangan yang dapat diterapkan di Cafe Sawah. Penentuan daerah penelitian dilakukan secara *purposive* (sengaja), Lokasi penelitian ini Cafe Sawah di Desa Wisata Pujon Kidul, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang, Jawa Timur dengan pertimbangan lokasi penelitian ini merupakan suatu pemukiman warga pedesaan yang memiliki daya tarik tersendiri desa pujon kidul pada awalnya dikenal sebagai desa wisata berkonsep agrowisata, namun saat ini pujon kidul lebih dikenal dengan wisata unik Cafe Sawah dan pertimbangan lainnya Cafe Sawah mengalami penurunan pengunjung selama pandemi *covid-19*.

Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yang dilakukan dengan cara observasi dan wawancara melalui kuesioner. Metode pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder. Untuk analisis data menggunakan analisis SWOT melalui matrik IFAS (*Internal Faktor Analysis Strategi*), EFAS (*Eksternal Faktor Analysis Strategi*), matriks posisi dan matriks SWOT.

Hasil penelitian menyatakan bahwa faktor internal Cafe Sawah Pujon Kidul terdapat beberapa kekuatan diantaranya memiliki memiliki panorama alam yang indah, Cafe Sawah dengan udara yang sejuk, promosi Cafe Sawah intensif, menawarkan spot foto yang instagramable dengan pemandangan alam dan hamparan sawah yg hijau, harga tiket masuk terjangkau, objek wisata unik, akses jalan menuju Cafe Sawah mudah dan penampilan karyawan café sawah rapi. sedangkan beberapa kelemahan Cafe Sawah Pujon Kidul lokasi Cafe Sawah jauh dari pusat kota, kurangnya keterampilan tenaga kerja, penjagaan di area café kurang

terjaga dan keterbatasan SDM. Faktor eksternal Cafe Sawah Pujon Kidul diperoleh beberapa peluang yaitu adanya adanya kerja sama dengan pihak lain, dukungan pemerintah dalam pengembangan sektor pariwisata, membuka peluang lapangan pekerjaan dan wirausaha bagi masyarakat sekitar wisata, partisipasi dari masyarakat setempat, jumlah pengunjung meningkat pada saat akhir pekan, selera pengunjung akan tempat wisata *back to nature* dan tingkat pendapatan masyarakat sekitar wisata semakin baik. Ancaman yang terdapat pada Cafe Sawah Pujon Kidul ialah intensitas persaingan yang tinggi dan jumlah pengunjung menurun pada saat pandemi covid-19, jumlah pengujung tidak pasti setiap harinya dan banyak café lain menawarkan makanan dengan harga yang lebih murah.

Hasil analisis matriks posisi menunjukkan bahwa Café Sawah Pujon Kidul berada pada kuadran 1, sehingga strategi yang digunakan adalah strategi agresif. Alternatif strategi yang didapatkan melalui hasil analisis matriks SWOT terdiri atas tiga strategi diantaranya, melakukan pengembangan Cafe Sawah Pujon Kidul dengan cara menambah spot foto yang lebih menarik dan khas dengan memanfaatkan panorama alam yang dimiliki, menambah fasilitas yang unik serta menu makanan yang lebih beragam serta penampilan karyawan lebih ditingkatkan lagi kerapian dan kebersihannya, terus melakukan kegiatan promosi melalui media sosial, brosur dan bener guna menarik minat pengunjung dengan adanya promosi yang intensif membuat café sawah banyak pengunjung dan membuat *event* pada akhir pekan sehingga dapat meningkatkan minat wisatawan berkunjung ke Café Sawah Pujon Kidul.

Saran dari hasil penelitian ini ialah 1) Cafe Sawah Pujon Kidul disarankan untuk menerapkan formulasi strategi yang telah dibuat dan terus melakukan inovasi baru serta unik terhadap cafenya dan memberikan produk makanan terbaru seperti kue *pai apel* dan *corndog* kentang yang bahan bakunya didapat dari petani sekitar Cafe Sawah dengan harapan mampu mendorong pendapatan petani dan memberikan *coffee art* yang berbeda-beda sehingga pengunjung yang datang tidak merasa bosan dan akan berkunjung kembali. 2) Terus melakukan pengembangan baik didalam Cafe Sawah itu sendiri dan terus melakukan kegiatan promosi menggunakan media sosial, brosur, banner, dan secara langsung dari mulut ke mulut dan bisa ditambahkan acara atau event tertentu seperti *live music* pada waktu weekend untuk menarik para pengunjung. 3) Untuk meningkatkan keterampilan tenaga kerja perusahaan bisa mengadakan pelatihan khusus bagi tenaga kerja dan perusahaan bisa memberikan pendidikan untuk tenaga kerja supaya bisa bersaing dengan perusahaan lain dan Cafe Sawah Pujon Kidul diharapkan lebih meningkatkan kinerja kualitas pelayanan, cepat tanggap terhadap pengunjung dan jaminan yaitu dengan lebih memperhatikan kebersihan, menu makanan selalu tersedia serta menambah fasilitas yang ada di Cafe Sawah seperti fasilitas permainan *flaying fox*, komedi putar atau permainan kuda-kudaan.

SUMMARY

Rabiatul Arabiah (218.01.032.005) Development Strategy of Sawah Café in Pujon Kidul Village, Pujon District, Malang Regency, East Java

Advisor 1 : Ir. M. Noerhadi Sudjoni, MBA., MP.

Supervisor 2: Lia Rohmatul Maula, SP., MP.

Pujon Kidul Village which is located in Pujon District, Malang Regency is currently known as a tourist village, because Pujon Kidul Village is a rural community settlement that has its own charm because there are many tours in the village. According to Dewi et al (2013) village tourism is a form of implementing community-based tourism development that is sustainable. Pujon Kidul Village was originally known as a tourist village with a tourism concept, but now Pujon Kidul is better known for its unique Cafe Sawah tour is a tourism destination for tourists to enjoy the weekend with family, friends, and relatives. Café sawah is currently one of the mainstays of Pujon Kidul village with panoramic views café sawah The beautiful scenery in the rice fields and surrounded by mountains, the cool air, a comfortable resting place, and the unique design of the place make the tourists really enjoy their vacation. Café sawah experienced a decrease in visitors during the COVID-19 pandemic. So the researcher intends to take the title about "Development Strategy Café Sawah In Pujon Kidul Tourism Village, Pujon District, Malang Regency, East Java "to find the latest strategy so that the development of this tourist attraction is getting better.

The purpose of this research is to identify internal and external factors in the development café sawah, and analyze development strategies that can be applied in café sawah in Pujon Kidul Tourism Village, Pujon District, Malang Regency, East Java with the consideration that the location of this study is a rural settlement that has its own charm, Pujon Kidul village was originally known as a tourism village with an agro-tourism concept, but now Pujon Kidul is better known as tourism. unique café sawah and other considerations café sawah experienced a decrease in visitors during the COVID-19 pandemic.

This research method uses descriptive qualitative which is done by means of observation and interviews through questionnaires. The data collection method used primary data and secondary data. For data analysis using SWOT analysis through IFAS (Internal Factor Analysis Strategy), EFAS (External Factor Analysis Strategy), position matrix and SWOT matrix.

The results of the study stated that internal factors café sawah Pujon Kidul has several strengths including having a beautiful natural panorama, a rice field cafe with cool air, intensive promotion of a rice field cafe, offering instagramable photo spots with natural views and green rice fields, affordable admission prices, unique tourist attractions, road access going to café sawah and employee appearance café sawah neat. while some weaknesses café sawah Pujon Kidul location far from the city center, lack of workforce skills, lack of maintenance in the cafe area and limited human resources. External factors café sawah Pujon Kidul obtained several opportunities, namely the existence of cooperation with other parties, government support in the development of the tourism sector, opening up job opportunities and entrepreneurship for the community around tourism, participation from the local community, increasing number of visitors on weekends, visitor appetite for tourist attractions back to nature and the income level of the community around the tourism is getting better. Threats contained in café sawah Pujon Kidul is the high intensity

of competition and the number of visitors decreases during the covid-19 pandemic, the number of visitors is uncertain every day and many other cafes offer food at lower prices.

The results of the position matrix analysis show that café sawah Pujon Kidul is in quadrant 1, so the strategy used is an aggressive strategy. The alternative strategies obtained through the results of the SWOT matrix analysis consist of three strategies, including: café sawah Pujon Kidul by adding more attractive and distinctive photo spots by utilizing the natural panorama it has, adding unique facilities and a more diverse food menu as well as improving the appearance of employees in terms of tidiness and many visitors and make events on weekends so that it can increase the interest of tourists visiting cleanliness, continuing to carry out promotional activities through social media, brochures and correct in order to attract visitors with an intensive promotion of Café Sawah Pujon Kidul.

Suggestions from the results of this study are 1) Café Sawah Pujon Kidul is advised to apply the strategy formulation that has been made and continue to innovate new and unique to its cafe and provide the latest food products such as apple pies and potato corndogs whose raw materials are obtained from local farmers café sawah with the hope of being able to encourage farmers' income and provide different coffee art so that visitors who come do not feel bored and will visit again. 2) Continue to do good development inside café sawah and continue to carry out promotional activities using social media, brochures, banners, and directly by word of mouth and certain events or events can be added such as live music on weekends to attract visitors. 3) To improve the skills of the workforce, the company can hold special training for the workforce and the company can provide education for the workforce so that they can compete with other companies and Café Sawah Pujon Kidul expected to further improve the performance of service quality, responsiveness to visitors and guarantees, namely by paying more attention to cleanliness, the food menu is always available and adding to the existing facilities in the area facilities such as flying fox games, carousels or piggyback games.



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wisata atau wisata pertanian didefinisikan sebagai rangkaian aktivitas perjalanan wisata yang memanfaatkan lokasi atau sektor pertanian dalam berbagai sistem dan skala dengan tujuan memperluas pengetahuan, pemahaman, pengalaman, dan rekreasi di bidang pertanian. Sedangkan pengertian pariwisata dalam Surat Keputusan Bersama (SKB) Kementerian Pertanian dan Pariwisata adalah Pos Komunikasi No. 204/Kpts/HK/050//4/1989 dan No. KM.47/PW.DOW/MPPT/ 89. Mengkoordinasikan pengembangan agrowisata, yaitu sebagai bentuk kegiatan pariwisata yang menggunakan agribisnis sebagai objek pariwisata dan bertujuan untuk memperluas pengetahuan, wisata, rekreasi dan hubungan bisnis di bidang pertanian. Menurut Nurisjah (2001) dalam (Budiarti & Muflikhati, 2013).

Indonesia memiliki beragam kekayaan alam dan potensi pengembangan yang besar, dan pengembangan potensi alam untuk pariwisata merupakan langkah positif. Ada peluang yang sangat menjanjikan di sektor pariwisata. Hal ini dikarenakan sektor pariwisata sebagai salah satu mesin pertumbuhan ekonomi masyarakat dapat memberikan peluang untuk mendorong pertumbuhan sektor-sektor berkembang lainnya seperti sektor perdagangan, perkebunan dan pertanian. Bahan baku untuk pertanian dan perkebunan, selain itu juga dapat dimanfaatkan sebagai objek wisata. Indonesia memiliki berbagai sumber daya pariwisata mulai dari wisata alam hingga wisata buatan, dan banyak dikunjungi wisatawan. Strategi pengembangan fasilitas wisata

adalah upaya mencari fasilitas tambahan sepanjang konsep jangka panjang dan meningkatkan daya tariknya. Strategi ini diharapkan dapat menarik lebih banyak wisatawan. Pengembangan pariwisata membutuhkan kerjasama yang baik antara pengelola pariwisata dan pemerintah desa sebagai fasilitator, masyarakat desa dan pihak pendukung.

Desa Pujon Kidul yang berada di Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang saat ini dikenal dengan sebutan desa wisata, karena Desa Pujon Kidul ini merupakan suatu pemukiman masyarakat pedesaan yang memiliki daya tarik tersendiri karena banyak terdapat wisata di desa tersebut. Menurut Dewi et al (2013) desa wisata adalah bentuk penerapan pembangunan pariwisata berbasis masyarakat yang sifatnya berkelanjutan. Desa Pujon Kidul pada awalnya dikenal sebagai desa wisata berkonsep wisata, namun saat ini Pujon Kidul lebih dikenal dengan wisata unik Cafe Sawah.

Cafe Sawah ialah destinasi pariwisata untuk wisatawan menikmati akhir pekan dengan keluarga, teman, dan kerabat. Cafe Sawah saat ini menjadi salah satu andalan desa Pujon Kidul dengan panorama Cafe Sawah yang indah di area persawahan dan dikelilingi pegunungan, udara yang sejuk, tempat beristirahat yang nyaman, serta *design* tempatnya yang unik membuat para wisatawan sangat menikmati liburannya.

Cafe Sawah mengalami penurunan pengunjung pada saat pandemi covid-19. Jadi Peneliti bermaksud untuk mengambil judul “Strategi Pengembangan Cafe Sawah Di Desa Wisata Pujon Kidul, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang, Jawa Timur” untuk dapat ditemukannya strategi terbaru agar pengembangan objek wisata tersebut semakin baik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di latar belakang, maka masalah penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apa saja faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pengembangan Cafe Sawah?
2. Bagaimana strategi pengembangan di Cafe Sawah?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi faktor internal dan eksternal dalam pengembangan Cafe Sawah.
2. Menganalisis strategi pengembangan yang dapat diterapkan di Cafe Sawah.

1.4 Batasan Penelitian

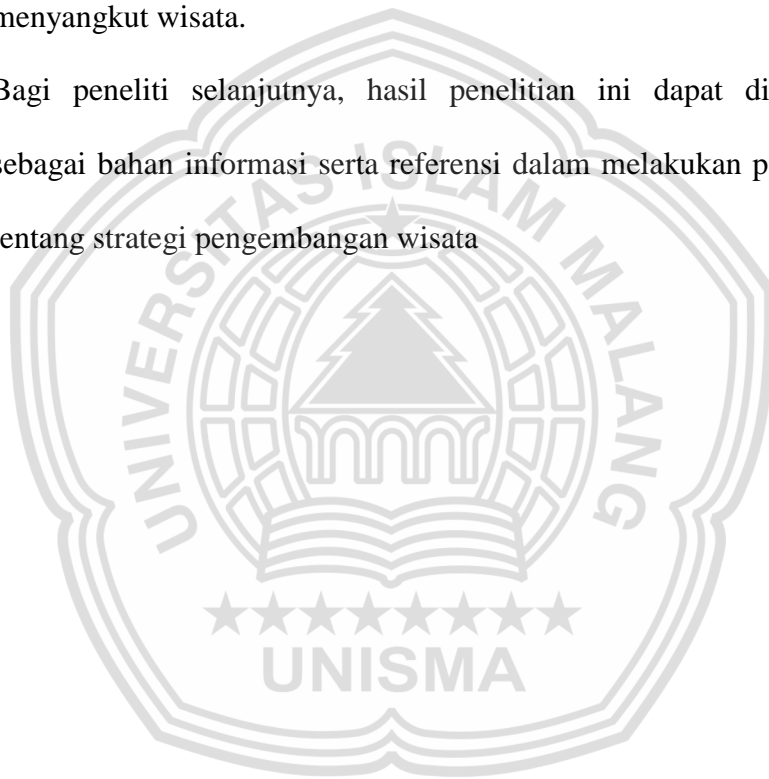
Untuk mengetahui kesimpulan yang tepat tentang penelitian yang penulis angkat, jadi ada beberapa batasan batasan dalam penelitian ini. Adapun batasan tersebut diantaranya:

1. Daerah Penelitian adalah Di Desa Pujon Kidul, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang, Jawa Timur
2. Responden dalam penelitian ini adalah responden yang memiliki wawasan dan pengetahuan mengenai Cafe Sawah di Desa Wisata Pujon Kidul, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang, Jawa Timur, antara lain aparat desa setempat, pengelola Bumdes serta wisatawan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat dan pelaku usaha, mendapatkan informasi mengenai daya dukung lingkungan, kelayakan dan formulasi strategi yang tepat dalam mengembangkan kawasan wisata.
2. Bagi pemerintah, sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan dibidang pengembangan pariwisata khususnya menyangkut wisata.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi serta referensi dalam melakukan penelitian tentang strategi pengembangan wisata



BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan penelitian yang berjudul Strategi Pengembangan Cafe Sawah Di Desa Pujon Kidul, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang, Jawa Timur maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Faktor internal Cafe Sawah Pujon Kidul terdapat beberapa kekuatan diantaranya memiliki memiliki panorama alam yang indah, cafe sawah dengan udara yang sejuk, promosi cafe sawah intensif, menawarkan spot foto yang instagramable dengan pemandangan alam dan hamparan sawah yang hijau, harga tiket masuk terjangkau, objek wisata unik, akses jalan menuju cafe sawah mudah dan penampilan karyawan café sawah rapi. sedangkan beberapa kelemahan Cafe Sawah Pujon Kidul lokasi cafe sawah jauh dari pusat kota, kurangnya keterampilan tenaga kerja, penjagaan diarea café kurang terjaga dan keterbatasan SDM. Faktor eksternal Cafe Sawah Pujon Kidul diperoleh beberapa peluang yaitu adanya kerja sama dengan pihak lain, dukungan pemerintah dalam pengembangan sektor pariwisata, membuka peluang lapangan pekerjaan dan wirausaha bagi masyarakat sekitar wisata, partisipasi dari masyarakat setempat, jumlah pengunjung meningkat pada saat akhir pekan, selera pengunjung akan tempat wisata *back to nature* dan tingkat pendapatan masyarakat sekitar wisata semakin baik. Ancaman yang terdapat pada Cafe Sawah Pujon Kidul ialah intensitas persaingan yang tinggi dan jumlah pengunjung menurun pada saat pandemi covid-19, jumlah

pengunjung tidak pasti setiap harinya dan banyak café lain menawarkan makanan dengan harga yang lebih murah.

2. Hasil analisis matriks posisi menunjukkan bahwa Café Sawah Pujon Kidul berada pada kuadran 1, sehingga strategi yang digunakan adalah strategi agresif. Alternatif strategi yang didapatkan melalui hasil analisis matriks SWOT terdiri atas tiga strategi diantaranya, melakukan pengembangan Cafe Sawah Pujon Kidul dengan cara menambah spot foto yang lebih menarik dan khas dengan memanfaatkan panorama alam yang dimiliki, menambah fasilitas yang unik serta menu makanan yang lebih beragam serta penampilan karyawan lebih ditingkatkan lagi kerapian dan kebersihannya, terus melakukan kegiatan promosi melalui media sosial, brosur dan bener guna menarik minat pengunjung dengan adanya promosi yang intensif membuat café sawah banyak pengunjung dan membuat *event* pada akhir pekan sehingga dapat meningkatkan minat wisatawan berkunjung ke Café Sawah Pujon Kidul.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Strategi Pengembangan Cafe Sawah, maka saran yang dapat diberikan kepada Cafe Sawah Pujon Kidul sebagai berikut:

1. Cafe Sawah Pujon Kidul disarankan untuk menerapkan formulasi strategi yang telah dibuat dan terus melakukan inovasi baru serta unik terhadap cafenya dan memberikan produk makanan terbaru seperti kue pai apel dan corndog kentang yang bahan bakunya didapat dari petani sekitar cafe sawah dengan harapan mampu mendorong pendapatan petani dan

memberikan *coffee art* yang berbeda-beda sehingga pengunjung yang datang tidak merasa bosan dan akan berkunjung kembali.

2. Terus melakukan pengembangan baik di dalam cafe sawah itu sendiri dan terus melakukan kegiatan promosi menggunakan media sosial, brosur, banner, dan secara langsung dari mulut ke mulut dan bisa ditambahkan acara atau event tertentu seperti *live music* pada waktu weekend untuk menarik para pengunjung.
3. Untuk meningkatkan keterampilan tenaga kerja perusahaan bisa mengadakan pelatihan *service excellence* atau pelatihan pelayanan prima khusus untuk karyawan dan perusahaan bisa memberikan pendidikan untuk karyawan supaya bisa bersaing dengan perusahaan lain dan Cafe Sawah Pujon Kidul diharapkan lebih meningkatkan kinerja kualitas pelayanan, cepat tanggap terhadap pengunjung dan jaminan yaitu dengan lebih memperhatikan kebersihan, menu makanan selalu tersedia serta menambah fasilitas yang ada di cafe sawah seperti fasilitas permainan flaying fox, komedi putar atau permainan kuda-kudaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahur, A., Vipriyanti, N. U., Fajar, P., Lestari, K., Program, M., Agribisnis, S., Denpasar, U. M., Program, D., Agribisnis, S., & Denpasar, U. M. (2020). *STRATEGI PENGEMBANGAN AGROWISATA BALI KOPI MEKAR*. 10(19), 48–51.
- Budiarti, T., & Muflikhati, I. (2013). Pengembangan Agrowisata Berbasis Masyarakat Pada Usahatani Terpadu Guna Meningkatkan Kesejahteraan Petani Dan Keberlanjutan Sistem Pertanian. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 18(3), 200–207.
- Budio, S. (2019). Strategi Manajemen Sekolah. *Jurnal Menata*, 2(2), 64.
- David, FR. 2006. *Strategic Management: concepts and cases*, 10 ed. Jakarta: Salemba Empat.
- David, Fred R, 2011. *Strategic Management*, Buku 1. Edisi 12 Jakarta
- Dewi, M. H. U., Fandeli, C., & Baiquni, M. (2013). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal Di Desa Wisata Jatiluwih Tabana, Bali. *Kawistara*, 3(2), 117–226. <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/kawistara.3976>
- Giantari, I. G. A. K., & Barreto, M. (2015). Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Panas Di Desa Marobo. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 11, 773–796.
- Kurniasanti, S.A. 2019. Analisis Strategi Pengembangan Agrowisata (Studi Kasus Kampung Petani Buah Jeruk Siam Di Kecamatan Bangorejo - Banyuwangi). 3(1):65–76.
- Meidatuzzahra, D. (2019). Penerapan Accidental Sampling Untuk Mengetahui Prevalensi Akseptor Kontrasepsi Suntikan Terhadap Siklus Menstruasi. *Avesina*, 13(1), 9.
- Musianto, L. S. (2002). Perbedaan Pendekatan Kuantitatif Dengan Pendekatan Kualitatif Dalam Metode Penelitian. *Jurnal Manajemen Dan Wirausaha*, 4(2), 123–136. <https://doi.org/10.9744/jmk.4.2.pp.123-136>
- Prasetya, D., & Rani, M. (2014). PENGEMBANGAN POTENSI PARIWISATA Kabupaten Sumenep, Madura, Jawa Timur (Studi Kasus: Pantai Lombang). *Jurnal Politik Muda*, 3(3), 412–421.
- Rangkuti, F. 2017. *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis Cara Perhitungan Bobot, Rating, dan OCAI*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Saleh, Y., & Ismail, S. (2015). Strategi Pengembangan Koperasi Unit Desa (KUD) Berkat Telaga Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan ...*, 4, 217–222. <http://online-journal.unja.ac.id/index.php/JES/article/view/2618/0>

- Sari, D. P., & Oktafianto, A. (2017). Penentuan Strategi Bisnis Menggunakan Analisis Swot Dan Matriks Ifas – Efas Pada Cv. Dinasty. *Seminar Nasional IENACO*, 238–245.
- Silamat, D. P. dan E. (2021). *Strategi Pengembangan Agrowisata Unggulan (Kebun Bunga_ di Dataran Tinggi Kabupaten Rejang Lebong*. 14(2), 1734–1748.
- Suryani, A. I. (2017). Strategi Pengembangan Pariwisata Lokal. *Jurnal Spasial*, 3(1). <https://doi.org/10.22202/js.v3i1.1595>
- Suwena, I. K., & Widyatmaja, I. G. N. (2010). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*.
- Syah, F. (2017). Strategi Mengembangkan Desa Wisata. *Prosiding*, 3(Sendi_U 3), 335–341.
- Tantina, W. I. (2018). Manajemen Strategi Pengembangan Obyek Pariwisata Cafe Sawah. *Jurnal Administrasi Publik*, 6(1), 1–10.
- Trimo, L., Mukti, G. W., & H, F. (2018). Kajian Strategi Pengembangan Agrowisata Kopi Luwak (Studi Kasus Kopi Luwak Manglayang, Kampung Pondok Buahbatu-Cikawari, Desa Mekarmanik, Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung). *Agricore: Jurnal Agribisnis Dan Sosial Ekonomi Pertanian Unpad*, 3(2). <https://doi.org/10.24198/agricore.v3i2.20657>

